



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 23 Oktober 2017

Halaman: 2

PEMKOT YOGYA BIKIN BUKU SAKU TUBERCULOSIS

## Malu Berobat Bisa Kebal Obat

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Penyakit Tuberculosis (TB) harus menjadi perhatian masyarakat. Pasalnya angka kesembuhan penderita TB di Kota Yogyakarta masih di bawah target nasional. Padahal penderita TB yang tidak rutin mengonsumsi obat bisa terancam TB kebal obat atau TB Multidrug Resistant (MDR).

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Fita Yulia Kisworini menjelaskan, angka kesembuhan TB di Kota Yogyakarta baru sekitar 85 persen dari total temuan kasus TB. Angka itu masih di bawah target nasional yang mencapai 90 persen dari total temuan kasus TB. "Angka kesembuhan TB masih di bawah target nasional. Itu karena penderita TB ada yang meninggal, pindah penduduk, tidak mengonsumsi obat secara rutin. Kalau tidak mengonsumsi obat sampai sembuh, bisa jadi TB kebal obat dan sulit diobati," kata Fita usai peluncuran Buku Saku TB dan Posbindu Haji di Balaikota, Minggu (22/10).

Dinkes Kota Yogyakarta mencatat sampai Juni 2017 temuan kasus TB sekitar 600 orang dari target temuan 1.111 orang. Sedangkan untuk TB MDR dari akumulasi kasus TB sejak tahun 2012 hingga tahun 2017 ada 24 pasien TB kebal obat. Penderita TB itu tersebar di semua keurahan di Kota Yogyakarta.

Dia menuturkan, ciri-ciri TB tidak selalu identik dengan batuk yang tidak sembuh-sembuh. Ciri lainnya di antaranya sering berkeringat berlebihan di malam hari, berat badan turun dan nafsu makan berkurang. Prinsip TOS atau temukan, obati dan sembuhkan digencarkan dalam penanganan kasus TB. Pihaknya menyarankan penderita TB untuk mengakses puskesmas di wilayah masing-masing karena obat TB sudah diberikan gratis dan standar penanganan yang sama.



**Yudiria Amelia menunjukkan Buku Saku TB yang diluncurkan di Balaikota kemarin.**

1. "Kalau ada orang yang dicurigai TB segera diajak ke puskesmas dan lakukan *screening* dan lakukan pengobatan hingga sembuh," tambah Fita.
2. Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinkes Kota Yogyakarta Yudiria Amelia menambahkan pengobatan TB tergantung dari tingkatnya. Misalnya TB ringan bisa hanya mengonsumsi 1 pil. Untuk TB kebal obat dalam sehari bisa mengonsumsi 16 jenis obat dan suntikan
3. "Kalau rajin mengonsumsi obat, dalam enam bulan bisa sembuh," ujar Amel.

Diakui, stigma penderita TB di masyarakat masih tinggi sehingga penderita merasa malu dan dikucilkan. Dia menyebut banyak penderita TB yang memeriksakan diri ke puskesmas di luar wilayah agar tak diketahui tetangga. Pihaknya menduga banyak kasus TB yang belum terdiagnosa, karena hal itu. Padahal selama ini sudah ada pemberian penghargaan bagi penderita TB yang sembuh setelah pengobatan.

	ik Lanjut
	Ditanggapi
	Diketahui
	Pers
	.....
	(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005